

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dalam mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian, analisis data yang memiliki sifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).<sup>3</sup>

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen. Desain eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalen Control Group Design* yang dapat di gambarkan pada gambar sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttets</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O<sub>1</sub> & O<sub>3</sub> : Pretest kedua kelompok yang digunakan untuk mengetahui nilai awal

O<sub>2</sub> : Posttest pada kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : Posttets pada kelas kontrol

X : Penggunaan metode *card sort*

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 79

## B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umar menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam satu kelompok.<sup>5</sup> Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:<sup>6</sup>

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas juga disebut sebagai variabel stimulus atau variabel input, variabel aksi, variabel anteseden, variabel prediktor adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan definisi ini dapat dipahami bahwa variabel bebas munculnya harus lebih dahulu karena variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan berubahnya nilai variabel lainnya. Jika hubungan antara variabel variabel bebas dengan variabel terikat digambarkan melalui sebuah bagan, biasanya variabel bebas dilambangkan dengan X dan jika variabel bebas yang teliti tidak hanya satu, berturut-turut disimbolkan dengan  $X_1, X_2, X_3$

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *card sort*. Metode *card sort* dipilih karena merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 47-48

<sup>6</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal 73-74

menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel gayut, variabel respons, variabel output, variabel reaksi, variabel konsekuen, variabel kriterium adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas. Jika hubungan antara variabel variabel bebas dengan variabel terikat digambarkan melalui sebuah bagan, biasanya variabel terikat dilambangkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Babbie yang dikutip oleh Sukardi menyatakan bahwa populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir suatu penelitian.<sup>7</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 34 siswa yang terdiri

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 53

dari kelas 3A yang berjumlah 17 siswa dan 3B 17 siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.<sup>8</sup> Sampel pada penelitian ini diambil dari siswa kelas 3A yang berjumlah 17 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *card sort* dan kelas 3B yang berjumlah 17 siswa sebagai kelas kontrol dengan metode konvensional.

## 3. Sampling

Sampling adalah kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan supaya sebagian yang diambil mewakili ciri populasinya. Menurut Supranto yang dikutip oleh Purwanto sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau hanya elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh (*Saturation Sampling*). Teknik *Nonprobability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur/element/anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.<sup>10</sup> Teknik sampling jenuh adalah

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 54

<sup>9</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 65

<sup>10</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor: In Media, 2014), hal. 97

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>11</sup> Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yakni semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab menggunakan metode *card sort*. Motivasi belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket motivasi belajar Bahasa Arab materi حَا لَةُ الْحَدِيثِ setelah diperlakukan pada sampel penelitian. Hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai *posttest* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Kisi-kisi instrument angket

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

Kompetensi	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Perhatian peserta didik	Mendengarkan guru ketika menjelaskan materi.	7	
	Mencatat materi yang sudah diajarkan guru	8	
	Perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru.		2, 15
Keterlibatan peserta didik	Aktif untuk bertanya	10	17
	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	20	11
	Aktif dalam diskusi kelompok		18
	Motivasi siswa dalam belajar	14	

<sup>11</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 69

Kompetensi	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Unsur-Unsur Dinamis Belajar	Kondisi siswa saat mengikuti pelajaran.	5	13
Upaya Guru Membelajarkan Siswa	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.	4	1, 12
	Antusias siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.	19	9
Perasaan senang	Hadir pada saat pembelajaran	16	3
	Rasa senang ketika mengikuti pembelajaran	6	

## 2. Kisi-kisi instrument tes

### Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Jumlah Soal : 10 soal

Materi : حَالَةُ الْحَدِيقَةِ

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
3.1 Mengenal makna dari ujaran kosa kata (mufradat) yang berhubungan dengan materi yang dipelajari: حَالَةُ الْحَدِيقَةِ	3.1.1 Menunjukkan gambar terkait topik حَالَةُ الْحَدِيقَةِ menggunakan kata petunjuk هذا/هذه dan kata tanya.	Isian Singkat	1
		Isian Singkat	2
		Isian Singkat	3
		Isian Singkat	4
		Isian Singkat	5
		Isian Singkat	6
		Isian Singkat	7
		Isian Singkat	8

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
		Isian Singkat	9
		Isian Singkat	10

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>12</sup>

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Angket

Kuoseiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>13</sup> Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pedoman angket dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran mufradat pada kelas yang menggunakan metode *card sort* dengan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

---

<sup>12</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 75

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 151



## 2. Pedoman Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>14</sup>

Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar pada pembelajaran mufradat peserta didik terhadap kelas yang menggunakan metode *card sort* dengan hasil belajar dalam pembelajaran mufradat terhadap peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 10. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

## 3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.<sup>15</sup> Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Peneliti melakukan observasi agar dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran mufradat kelas III MI

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 150

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 146

Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun pedoman observasi adalah sebagaimana terlampir.

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman ini berupa profil sekolah, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran. Adapun pedoman dokumentasi adalah sebagaimana terlampir

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.<sup>16</sup>

##### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>17</sup> Peneliti menunjuk dua dosen dan guru kelas sebagai penguji kevalidan dari instrumen. Instrumen

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 211

dalam penelitian ini dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS 26*. Ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,3). Item pernyataan atau pernyataan di nyatakan valid jika mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3.<sup>18</sup> Menurut Sugiyono bahwa apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas faktor tersebut merupakan construct yang kuat.<sup>19</sup>

Sebelum angket dan tes dibagikan kepada peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak valid. Peneliti melakukan uji validitas angket motivasi dengan validasi ahli Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan tes dengan validasi ahli Ibu Hamidah Abdul Shomad E N., M.Pd.I. Angket motivasi dan tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan intrumen penelitian. Hasilnya 10 soal dan 20 angket dinyatakan layak untuk dijadikan intrumen penelitian. Soal dan angket yang sudah dinyatakan layak kemudian diuji cobakan kepada responden.

Responden untuk uji coba tes adalah peserta didik kelas IV MI Jauharotut Tholibin Purworejo Blitar yang berjumlah 12 peserta didik.

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujono, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), hal

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 126

Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas III MI Jauharotut Tholibin Purworejo Blitar yang berjumlah 8 peserta didik. Setelah diuji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 26*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

a. Angket

Adapun data hasil uji validitas angket kepada 8 responden adalah sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagaimana terlampir. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir instrumen tersebut tidak valid. Dari tabel output uji validitas angket dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada item angket 1-20 yaitu (0,496), (0,359), (0,707), (0,842), (0,505), (0,573), (0,719), (0,935), (0,689), (0,611), (0,903), (0,836), (0,961), (0,668), (0,810), (0,823), (0,401), (0,439), (0,815), (0,362)  $\geq 0,30$ , maka 20 item angket tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas angket dengan menggunakan *IBM SPSS 26* sebagaimana terlampir.

b. Tes

Berikut adalah data hasil uji validitas tes kepada 12 responden:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Tes

NO	Kode Siswa	Nomor Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
2	AFW	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	29
3	ASM	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	26
4	FZ	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
5	MNC	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	20
6	MNINM	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	33
7	MREP	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	30
8	MCR	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	25
9	MCR	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
10	MH	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31
11	MN	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	33
12	MS	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	23

Soal tes diuji cobakan kepada 12 peserta didik, sehingga  $N=12$ ,  $r_{tabel}$  untuk  $N=12$  adalah 0,532. Dari tabel *output* uji validitas tes dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada item angket 1-10, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,816), (0,795), (0,879), (0,606), (0,663), (0,694), (0,761), (0,626), (0,626), (0,685)  $\geq 0,532$ , maka 10 item tes tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas tes menggunakan *IBM SPSS 26* sebagaimana terlampir.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>20</sup> Suatu instrument

<sup>20</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>21</sup>

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut: *Alpha Cronbach*:<sup>22</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8-1,0 maka reliabel sangat tinggi
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6-0,8 maka reliabel tinggi
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4- 0,6 maka reliabel cukup
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2-0,4 maka reliabel rendah
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 - 0,2 maka reliabel sangat rendah

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS 26*. Data yang digunakan adalah dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dapat dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

- a. Angket

**Tabel 3.5 Output Uji Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 127

<sup>22</sup> Hardus Usman, *Aplikasi Teknik Multivariat Untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 20

Dari tabel *output* diatas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,931 \geq 0,532$  sehingga 10 soal angket tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket sebagaimana terlampir.

b. Tes

**Tabel 3.6 Output Uji Reliabilitas Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

Dari tabel *output* tersebut soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,889 \geq 0,532$  sehingga 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes sebagaimana terlampir.

## F. Sumber Data

Menurut Sugiarto yang dikutip oleh Martono data adalah sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (*valid*), tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang sedang kita teliti.<sup>23</sup>

Peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

---

<sup>23</sup> Martono, *Metode Penelitian ...*, hal. 84

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang didapat dari responden yang masih sangat polos, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai dengan apa yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan senyatanya merupakan data murni.<sup>24</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A dan III-B MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Peneliti memperoleh data secara langsung dengan cara observasi (mengamati) proses pembelajaran, menyebarkan angket dan memberikan tes kepada peserta didik kelas III-A dan III-B serta wawancara terhadap guru Bahasa Arab.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari bahan kepustakaan disebut sebagai data sekunder. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan karena penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pepadu.<sup>25</sup> Maka dalam hal ini peneliti

---

<sup>24</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 87

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 88



memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan masalah yang akan diteliti lebih lanjut.

Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari dokumentasi sekolah mengenai guru bidang studi Bahasa Arab, kepala sekolah, staf-staf MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung serta data-data penting lainnya.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.<sup>26</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral dan sebagainya.<sup>28</sup> Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dapat pula dikatakan bahwa angket adalah daftar

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: 2016, AR-RUZZ MEDIA), hal. 34-35

<sup>27</sup> Hikmawati, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 85

<sup>28</sup> S. Nasution, *Metode Reasearch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 128

pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>29</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

## 2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>30</sup> Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>31</sup> Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi sebagai alat pembantu merupakan bagian tak terpisahkan dari

---

<sup>29</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 90

<sup>30</sup> Hikmawati, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 33

<sup>31</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92

tindakan setiap siklus. Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Misalnya mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruang kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya, maka menggunakan observasi merupakan teknik yang tepat, sebab peneliti dapat melihat secara langsung objek yang ingin diteliti tanpa melalui perantara yang mungkin bisa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya. Peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru apakah metode yang digunakan mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

---

<sup>32</sup> Tim Redaksi, 2012, *Teknik Pengumpulan Data PTK, Jurnal Kependidikan Al-Qalam. Vol. IX Tahun 2012*, dalam <http://al-qalam.unsiq.ac.id>, diakses pada 28 Desember 2019, hal. 40-41

<sup>33</sup> Natalina Nilamsari, 2014, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif, Wacana Volume XIII No. 2, Juni 2014*, <https://journal.moestopo.ac.id>, diakses pada 28 Desember 2019, hal. 178

Tulungagung, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>35</sup> Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya yaitu uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 333

<sup>35</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 18

yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaanya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.<sup>36</sup>

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program *IBM SPSS 26.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>37</sup>

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *IBM SPSS 26* dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

<sup>37</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 275

- 1) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dan data yang telah diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan uji t-test dan uji manova

### a. Uji t

Pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap motivasi dan pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar dapat dianalisis dengan menggunakan uji *t*. Uji *t* adalah teknik statistic yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>39</sup> Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort

---

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 31

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 34

dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (5%)

3) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a) Berdasarkan signifikan

(1) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

(2) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

b) Berdasarkan t-hitung

(1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan).

(2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).

4) Analisis Data

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan *IBM SPSS 26.0*.

5) Pengambilan keputusan

b. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji MANOVA.

Analisis varian multivariate merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat,



sedangkan pada MANOVA, jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih.<sup>40</sup>

Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c)  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort

---

<sup>40</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 88

dengan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

2) Kriteria pengambilan keputusan

Untuk uji manova, cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah:

- a) Jika *Taraf signifikan* nilai  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b) Jika *Taraf signifikan*  $<$  nilai  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.